

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia otomotif khususnyamobil di Indonesia saat ini menunjukkan grafik peningkatan. Peningkatan yang terjadi tidak hanya dari segi kuantitas saja, tetapi dari segi kualitas produk yang diluncurkan dari Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) yang semakin meningkat Toyota merupakan perusahaan otomotif dengan penjualan terbesar saat ini baik secara Global maupun Regional (vivanews.com). Sedangkan Nasmoco adalah dealer Toyota terbesar di Indonesia, Dalam aktivitas bisnisnya, Nasmoco berhubungan dengan PT Toyota Astra Motor yang menjadi Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) Toyota dan diperlukan pula fasilitas yang memadai. Melihat dari perkembangannya maka diperlukan suatu fasilitas after sales yang memadai seperti, penjualan dan penggantian suku cadang, perbaikan dan pengecatan, asesoris, layanan darurat 24 jam, hingga pengurusan surat-surat kendaraan dalam satu atap.

Peningkatan pelayanan pun jualan ini dapat memperkuat *brand image* Toyota di masyarakat sehingga produsen dan konsumen masing-masing mendapatkan nilai lebih dari produk tersebut.

Semarang sebagai ibukota dan kota terbesar di Jawa Tengah mengalami pertumbuhan penduduk dengan pesat. Segala perkembangan yang dialami kota. Semarang dengan tingkat mobilitas yang cukup padat menyebabkan sirkulasi kendaraan menjadi bersilangan (*cross circulation*). Karena lokasinya yang berjauhan antar pusat kota dengan pemukiman menyebabkan alat transportasi yang dimiliki harus memenuhi faktor kenyamanan dan keamanan yang sangat dibutuhkan untuk mendukung mobilitas masyarakat. Di Semarang saat ini terdapat 4 Branch Nasmoco yang mendapat prestasi terbaik diraih Toyota Semarang yang diwakili jaringan penjualan Nasmoco Semarang termasuk di dalamnya adalah dealer Nasmoco Kaligawe ini selaku Authorized Toyota Dealer, yaitu menduduki posisi tertinggi dengan total 815 poin (nasmoco.co.id). Namun pada saat ini kondisi dealer Nasmoco di Kaligawe membutuhkan suatu penaataan dan perancangan ulang (Redesain) pada Bengkel khususnya (Service, Body Repair, Auto Paint) demi memberikan *The Best Total Ownership Experience* bagi pelanggan dalam keseluruhan proses,

mulai dari ketersediaan informasi memadai mengenai produk, proses penjualan, bahkan hingga pelayanan purnajual (*after sales service*).

Dari hal di atas dengan konsep kegiatan utamanya yang lebih ditekankan aktifitas pelayanan jasa dan perdagangan dengan sarana dan prasarana yang menjangkau kemudahan kebutuhan masyarakat secara langsung di suatu atau satu area yang meliputi pemesanan mobil baru, suku cadang (*spare parts*) original, perbengkelan dan pengecatan (*body repair and paint*), layanan darurat 24 jam. bengkel perawatan ini dilengkapi pula *Car Wash*, fasilitas untuk menunggui yang nyaman dan kreatif seperti *Cafe*, *Game Zone*, *mini gallery* otomotif, dan lain-lain disediakan pula *Training Center* untuk pengembangan SDM serta *Showroom Dyna*. Redesain bengkel Nasmoco Kaligawe ini tetap melayani Penjualan dan Perawatan Mobil di Semarang tidak hanya kebutuhan konsumen di wilayah Semarang saja, tetapi juga mencakup wilayah sekitarnya.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Memperoleh suatu landasan perencanaan dan perancangan Redesain Bengkel Nasmoco Kaligawe yang representatif dan terpadu di suatu atau di tinjau dari segi pemenuhan kebutuhan ruang dan persyaratan teknisnya sekaligus dari segi kenyamanan bagi pengguna bangunan serta menciptakan suatu bangunan yang menarik dari sisi arsitektural. Fasilitas ini juga sebagai wadah untuk mendapatkan nilai lebih dari pelayanan bagi pelanggan.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya langkah-langkah pokok proses dasar kegiatan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Redesain Bengkel Nasmoco Kaligawe berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*).

1.3 Manfaat

1.3.1 Secara Subjektif

Memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentu kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Selain itu sebagai pedoman

andalampenyusunanLandasan Program PerencanaandanPerancanganArsitektur (LP3A).

1.3.2 SecaraObjektif

BermanfaatbagimahasiswaArsitektur yang akanmenyelesaikanTugasAkhirsertamemberikanperencanaandanperancanganke adapihak yang membutuhkan.

1.4 Lingkuppembahasan

1.4.1 RuangLingkupSubstansial

PerencanaandanperancanganredesainbengkelNasmocoKaligawemerupakanban gunan yang bersifatkomersial, atraktifdan modern denganfasilitaspunjang yang memberikenyamanan.

1.4.2 RuangLingkupSpasial

RedesainBengkelNasmocoKaligawemerupakanpendesainanulangbangunanben gkelNasmoco di Kaligawe yang telahadasehinggabangunanbengkeltersebutkhususnyadapatbersifatatraktifda n modern, lebihtertatanitudisampingtelahada Showroom baru yang eksistingsehinggaPelayananjasasertaperdaganganadapatmemberikan *The Best Total Ownership Experience*bagipelanggan dalamkeseluruhan proses, mulaidariketersediaaninformasimemadaimengenaiproduk, proses penjualan, bahkanhinggapascapembelianproduk.

1.5 MetodePembahasan

Metode yang diterapkanadalahmetodedeskriptifdandokumentatif, yaitumetodepembahasandenganmemaparkanbaik data literatur, wawancaradan data

lapanganyangdigabungkandandianalisasecaralebihmendalamuntukmemperolehru musan yang mendukungtujuanpembahasan.

• Data Primer

- Wawancaradengannarasumber yang terkaituntukmendapatkaninformasi
- Observasilapangan
- Studikasu, yaitumempelajarikasus lain sejenissebagaimasukanmerancang

- **Data Sekunder**

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan fasilitas penunjang, juga yang berkaitan dengan arah pengembangan dan lokasi yang akan digunakan juga pencarian data dengan cara surfing melalui internet / website.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasannya dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang perlunya Redesain Bengkel Nasmoco Kaligawe, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN UMUM NASMOCO KALIGAWA

Berisi tentang tinjauan umum Redesain Bengkel Nasmoco Kaligawe, serta studi kasus, analisis dan kesimpulan dari studi kasus tersebut.

BAB III TINJAUAN KHUSUS REDESAIN BENGKEL NASMOCO KALIGAWA

Menguraikan tentang kondisi umum kota Semarang, meliputi kondisi fisik, kondisi non fisik dan peraturan pembangunan setempat, pustaka penekanan desain, serta identifikasi kegiatan Bengkel Nasmoco

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan, batasan, dan anggapan mengenai perancangan Redesain bangunan Bengkel Nasmoco Kaligawe.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.

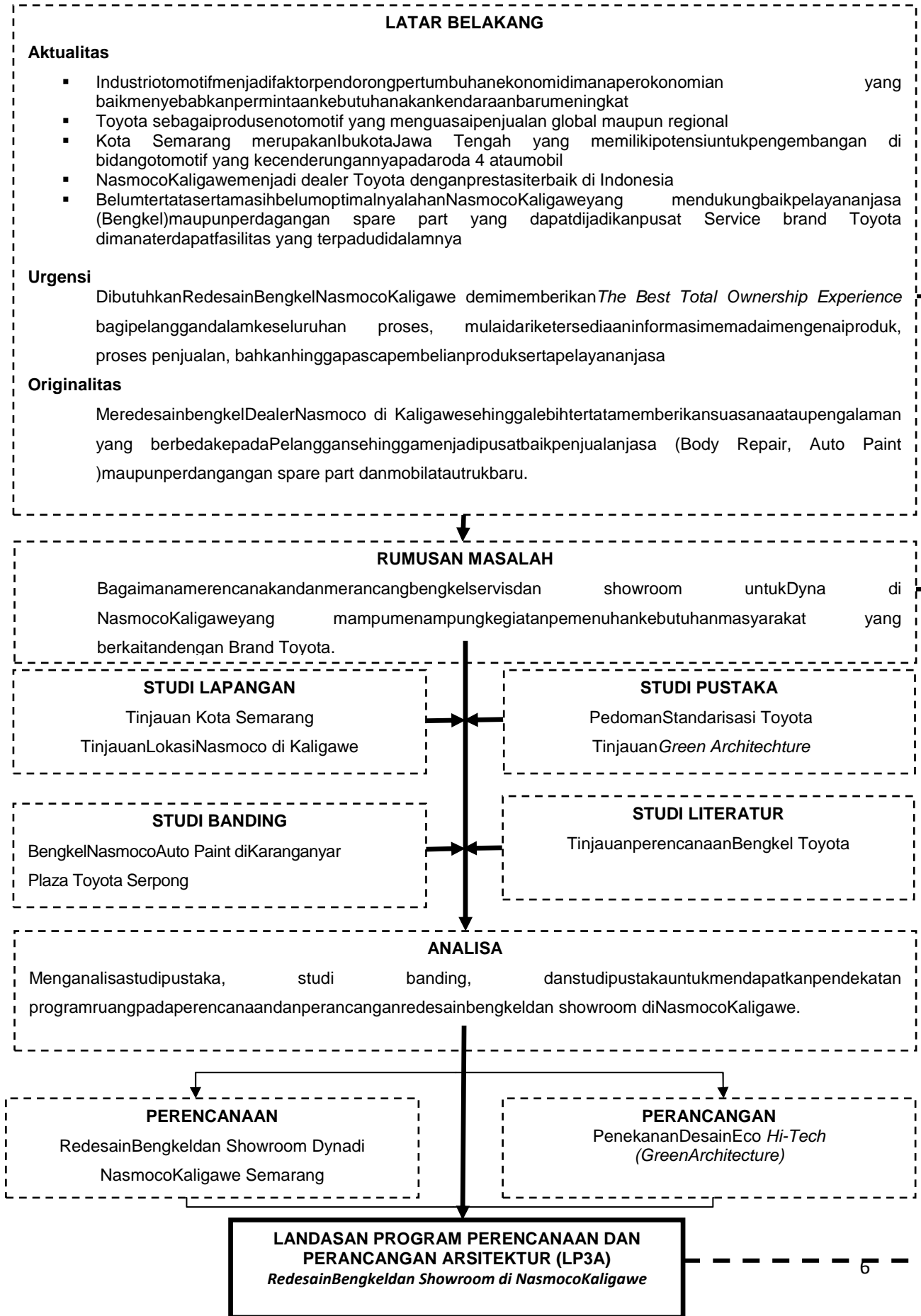
Berisi tentang Dasar Pendekatan yang meliputi dasar filosofis dan dasar fungsional, Pendekatan Tapak meliputi, batas wilayah perencanaan, pencapaian dan transportasi, Pendekatan Kebutuhan Ruang, meliputi pelaku, aktivitas, kebutuhan ruang, kapasitas dan besaran ruang serta hubungan kelompok ruang. Pendekatan Persyaratan bangunan meliputi utilitas, fisiologi bangunan, struktur,

bahan bangun dan sistem pengamanan, serta Pendekatan Arsitektural dalam hal ini yang digunakan adalah Pendekatan arsitektur *Eco Hi-Tech (Green Architecture)*.

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN ARSITEKTUR

Membahas mengenai faktor penentu perencanaan dan faktor penentu perancangan serta program perancangan yang berisi program ruang dan luasan dan besaran tapak.

ALUR PIKIR



KCB 0001